

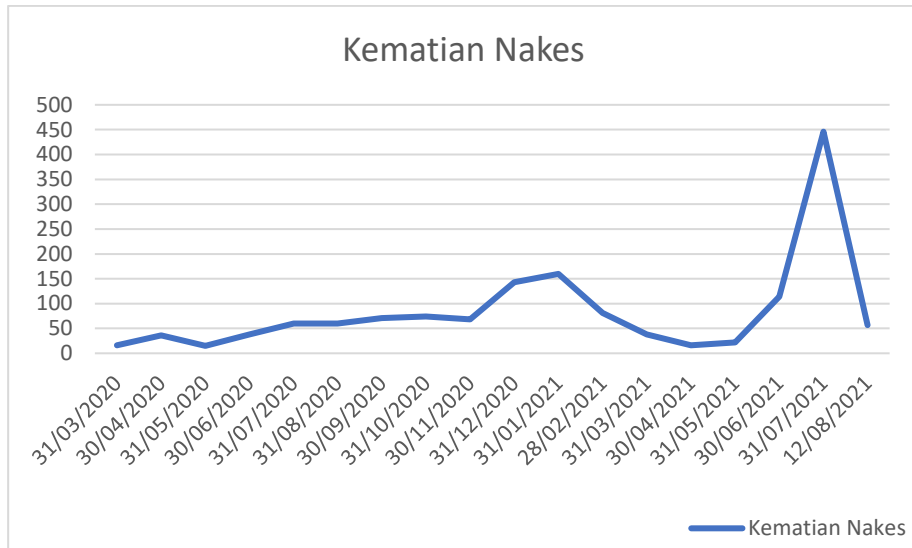
# **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **I.1    Latar Belakang**

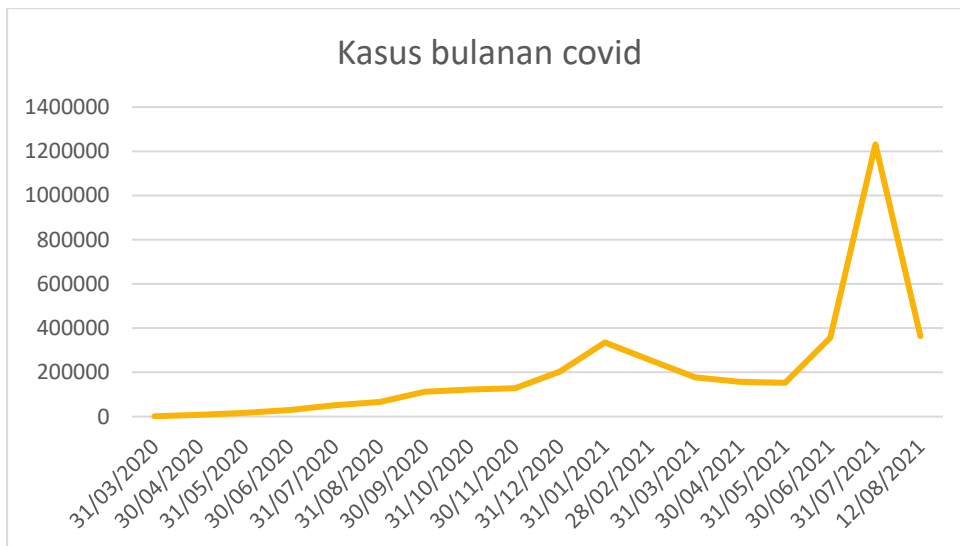
Indonesia merupakan salah satu dari negara yang sedang bertarung melawan ancaman virus corona. Dikutip dalam panduan teknis pelayanan rumah sakit oleh Kementerian Kesehatan RI “Senin, 2 Maret 2020 nama Indonesia masuk ke dalam negara yang terjangkit virus corona”. Setiap orang harus beradaptasi dengan pembatasan kegiatan sosial untuk mengurangi - kemungkinan yang dapat menularkan virus. Selain itu, sektor pelayanan kesehatan seperti rumah sakit yang merupakan sektor yang paling terpengaruh terhadap kondisi ini, dan tentunya setiap rumah sakit harus memiliki persiapan untuk beradaptasi dengan membuat langkah yang tepat dalam merawat pasien, sehingga seminimal mungkin resiko pada penularan virus dapat terjadi.

Berdasarkan perbandingan kedua grafik di bawah ini, dapat dilihat bahwa seiring dengan pesatnya angka kasus covid di Indonesia, semakin tinggi pula angka kematian pada petugas kesehatan di Indonesia. Berikut adalah grafik kasus Covid-19 dan angka kematian pada petugas kesehatan yang tercatat sejak Maret 2020 hingga Agustus 2021:



Gambar I-1. Grafik Kematian Nakes

Sumber (<https://nakes.laporcovid19.org/statistik>)



Gambar I-2. Grafik Kasus Bulanan Covid

Sumber (<https://covid19.go.id/peta-sebaran>)

Menurut Sholikin dan Herawati (2020) Pengelompokan bahaya potensial pekerjaan di Rumah Sakit pada aspek Psikososial adalah

“Sering kontak dengan pasien, kerja bergilir, dan ancaman secara fisik sehingga untuk penanganan Covid-19 menempatkan tenaga medis dan tenaga kesehatan menjadi unsur utama dalam menghadapi serangan virus

sehingga potensi bahaya bagi pekerja rumah sakit ditempatkan pada risiko tinggi”.

Untuk meminimalan resiko tersebut telah terdapat beberapa undang-undang dan juga telah terdapat program pencegahan dan pengendalian terhadap penanganan pasien. Sholikin dan Herawati (2020) juga mengatakan “Namun yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan penanganan pasien Covid-19 adalah ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan serta peralatan medis, dengan adanya keterbatasan hal tersebut tenaga kesehatan memiliki resiko tinggi dalam menangani pasien”.

Menurut Saputra (2016) “Sistem Informasi telah mendorong dan mempengaruhi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit”. Selain itu, Carvalho dkk. (2019) mengatakan pemerintahan dan sektor kesehatan “mulai menyadari bahwa ketidakmampuan tertentu untuk mengelola proses manajemen apakah sudah menyadari keterbatasan pada infrastruktur teknologi dan keefektifan dalam pengelolaannya”.

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan assesment tingkat kematangan terhadap Sistem Informasi dengan menggunakan *Framework Hospital Information System Maturity Model* (HISMM), Penelitian ini dilakukan pada RSUD Tarakan, yaitu Rumah Sakit penanganan Covid-19 di Jakarta. Dengan *framework* ini menganalisis enam dimensi yang dinilai relevan pada bidang kesehatan meliputi *Data Analysis, Strategy, People, Electronic Medical Record, Information Security, System and IT Infrastructure*. Terdapat pula karakteristik yang mendukung dalam penilaian tingkat kematangan pada tiap dimensi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apakah Sistem Informasi pada Rumah Sakit sudah dilakukan dengan baik dalam memajemen segala perubahan kondisi yang terjadi dan Rumah Sakit dapat memonitoring kemajuan yang terjadi pada Rumah Sakit secara berkelanjutan berdasarkan karakteristik yang belum terpenuhi pada HISMM.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Dalam pengelompokan bahaya potensialnya, pada aspek psikologikal tenaga medis sering kali melakukan kontak dengan pasien, kerja bergilir, serta ancaman fisik, sehingga untuk penanganan Covid-19 tenaga medis menjadi unsur utama dalam menghadapi serangan virus menyebabkan tenaga medis ditempatkan pada resiko tinggi. Berdasarkan hasil *preliminary research* yang telah dilakukan dengan membandingkan data kasus Covid-19 dan angka kematian petugas kesehatan di Indonesia bahwa semakin tinggi angka kasus Covid-19, semakin tinggi pula angka kematian petugas kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa perlunya diketahui sejauh mana tingkat kematangan yang dimiliki oleh Rumah Sakit, terlebih lagi menurut Sholiki dan Herawati yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan penanganan pasien Covid-19 adalah ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan serta peralatan medis, dengan adanya keterbatasan hal tersebut tenaga kesehatan memiliki resiko tinggi dalam menangani pasien. Maka dari itu perlunya melakukan analisis tingkat kematangan manajemen Sistem Informasi pada RSUD Tarakan Jakarta untuk mengetahui apakah Sistem Informasi pada Rumah Sakit sudah dilakukan dengan baik dalam memajemen segala perubahan kondisi yang terjadi dan dapat memonitoring kemajuan yang terjadi secara berkelanjutan.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nilai tingkat kematangan pada RSUD Tarakan Jakarta berdasarkan keenam dimensi yang di analisis
2. Mengidentifikasi kesenjangan pada karakteristik yang belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan permasalahan pada penelitian ini
3. Menyusun *roadmap* berdasarkan karakteristik yang dinilai perlu untuk ditingkatkan.

#### **I.4 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, berikut adalah pertanyaan penelitian pada penelitian ini:

1. Bagaimana hasil penilaian tingkat kematangan pada keenam dimensi yang di analisis?
2. Apa saja yang menjadi kesenjangan pada karakteristik yang belum terpenuhi pada penilaian tingkat kematangan?
3. Bagaimana hasil *roadmap* yang telah dibuat berdasarkan karakteristik yang dinilai perlu untuk ditingkatkan?

#### **I.5 Batasan Penelitian**

Agar cakupan pada penelitian ini tidak terlalu luas dan dapat memudahkan penelitian ini. Berikut adalah batasan masalah pada penelitian ini:

1. Pada bagian analisis dan perancangan hanya menyajikan permodelan yang dianalisis berdasarkan hasil wawancara secara FGD dengan *staff rumah sakit* dan SOP yang telah terdokumentasi oleh rumah sakit.

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah ditentukan di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai tingkat kematangan pada RSUD Tarakan Jakarta berdasarkan keenam dimensi yang di analisis
2. Menemukan kesenjangan yang membuat karakteristik belum terpenuhi pada penilaian tingkat kematangan
3. Mengetahui langkah-langkah yang dibutuhkan dalam peningkatan nilai kematangan pada RSUD Tarakan Jakarta

## **I.7 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di penelitian ini.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan strategi dan langkah-langkah (*plan of attack*) yang akan dilakukan di penelitian dalam rangka menjawab rumusan masalah yang disusun sebelumnya. Penyusunan metodologi penelitian harus dilakukan secara kritis apakah metode atau teknik yang dipilih memang tepat sesuai tujuan penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

### **Bab IV Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini, disajikan mengenai permodelan yang menggambarkan kondisi eksisting pada obyek. Seperti profil, dan sejarah RSUD Tarakan, visi dan misi, struktur organisasi, serta proses bisnis yang ada pada RSUD Tarakan.

## **Bab V Hasil dan Evaluasi**

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari penelitian, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil penelitian dapat diterapkan baik secara khusus di konteks penelitian maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil TA sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari penelitian dan refleksinya terhadap tujuan penelitian untuk penelitian yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam penelitian.

## **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.